

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah mutlak diperlukan agar alur penulisan karya tersebut betul-betul sistematis, tidak simpang siur sehingga alur permasalahan dan penyelesaian masalahnya dapat ditulis dengan lancar dan sempurna. Metode penelitian menurut Moleong adalah seperangkat cara dalam proses yang sistematis diperlukan dalam perencanaan dan juga dalam pelaksanaan penelitian.² Oleh karena itu di sini akan dipaparkan mengenai:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Prof. Dr. Suharismi Arikunto³, “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.”

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono alasan digunakannya penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka

¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet. Ke-5, 24.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 43.

³ Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).9.

dan analisis menggunakan statistik.⁴ Kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Penelitian menggunakan jenis dan pendekatan ini untuk mengukur pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV dan V SDN Cerme I Pace Nganjuk.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Hariyono, "variabel penenelitian merupakan suatu konsep yang bisa diukur dan ada variasi nilainya". Sedangkan menurut Arikunto⁵, "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dan menurut Sugiyono⁶, "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari ketiga pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek penelitian yang bisa diukur dan mempunyai variasi tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 23.

⁵ Suharismi Arikunto. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. 161

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 38

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi.⁷

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)⁸.

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah perilaku Keberagamaan orang tua, yang meliputi indikator sebagai berikut:

- 1) Orang tua senantiasa aktif menjalankan sholat lima waktu.
 - 2) Orang tua senantiasa mengajak para anak untuk menjalankan sholat lima waktu.
 - 3) Orang tua senantiasa aktif membaca al-Qur'an setiap hari.
 - 4) Orang tua senantiasa mengajak anak-anaknya membaca al-Qur'an setiap hari.
 - 5) Orang tua senantiasa mengajarkan anak-anaknya untuk bershodaqoh untuk sesama.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel akibat.⁹ Variabel terikat disebut juga variabel tidak bebas tergantung, variabel output, kriteria, atau konsekuensi.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

⁷ Suharismi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.*, 162

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39

⁹ Suharismi Arikunto. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.,162

¹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah motivasi belajar PAI yang meliputi Indikator sebagai berikut:

- 1) Anak aktif hadir dan mengikuti saat pembelajaran PAI dalam kelas.
 - 2) Anak aktif dalam mengerjakan tugas-tugas PAI. Dan
 - 3) Anak aktif dalam mempraktekkan apa yang diperoleh disekolah dan diajarkan oleh orang tuanya.

2. Instrumen Penelitian

Menurut S. Margono, instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.¹¹ Maka, pembuatan instrumen penelitian harus disesuaikan dengan masalah yang diajukan dalam penelitian dan sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

- a. Membuat item interview/wawancara guru agama keaktifan siswa.
 - b. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur perilaku keberagamaan orang tua dan motivasi belajar siswa. (Instrumen terlampir)

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pernyataan yang berjumlah 40 pernyataan, dan setiap pernyataan akan disediakan 4 alternatif jawaban. Adapun rentangan nilai/skor dari tiap-tiap jawaban angket adalah:

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. Ke-6,155

Jika jawaban “Selalu” diberi skor 4,

Jika jawaban “Sering” diberi skor 3,

Jika jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2,

Jika jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Pengembangan instrumen angket yang akan digunakan dapat dilihat dari tabel kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah soal	No soal
Keberagamaan Orang Tua	✓ Sholat lima waktu	5	1-5
	✓ Membaca Al-Qur'an	5	6-10
	✓ Shadaqah	5	11-15
Motivasi Belajar	✓ Gigih mengerjakan tugas	5	1-5
	✓ Tepat waktu mengerjakan tugas	5	6-10
	✓ Kehadiran mengikuti pelajaran	5	11-15

Setelah instrumen angket disebar dan terkumpul, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket tersebut. Validitas instrumen menunjukkan

bawa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.¹² Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.¹³

C. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁴

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam suatu wilayah.¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Cerme I Pace Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 2 kelas, dari kelas IV yang berjumlah 25 siswa dan untuk kelas V yang berjumlah 25 siswa. Dengan jumlah laki-laki 29 anak dan jumlah perempuan 21 anak. Populasi yang ada pada objek penelitian menyatakan bahwa kurang dari 100 sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni penelitian yang menggunakan seluruh populasi yang ada.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. Ke-9, 228.

¹³ Ibid., 229.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 130.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁶ Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Adalah data yang berupa kategori-kategori.¹⁷ Data ini digunakan untuk meminta informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian atau berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian atau informasi sekolah SDN Cerme I Pace , yang meliputi sejarah perkembangan sekolah, letak geografis dan idendtitas sekolah, visi dan misi sekolah, serta data penunjang lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti.

b. Data kuantitatif

Adalah data yang berupa angka-angka.¹⁸ Data ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya kuantitatif atau data berupa angka. Dalam penelitian ini, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran.

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. Ke-6, 105

¹⁷ Syaifuldin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. Ke-7, 91.

¹⁸ Syar Ibid

E. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data peneliti mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan huruf p dari bahasa Inggris, yaitu:

P = *person*, sumber data berupa orang.

P = place, sumber data berupa tempat.

P = *paper*, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dll.

Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menjabarkan sumber datanya sebagai berikut:

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, Edisi Revisi VI, 129.

Person : siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Place : penyebaran angket pada siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Paper : data yang diperoleh dari siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang di amati tapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut (sebagai pengamat saja).²¹ Adapun tahapan dalam observasi, adalah sebagai berikut:

a. Observasi deskriptif

²⁰ Ibid., 222

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* ,66

Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, peneliti hanya melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

b. Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan penyempitan data yang telah diperoleh untuk difokuskan pada aspek tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan, namun belum berstruktur.

c. Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah mulai menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain. Dan akhirnya peneliti akan menemukan pemahaman yang mendalam

Melalui observasi, data didapat dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti.²² Metode observasi ini peneliti pergunakan untuk memperoleh data tentang kondisi SDN Cerme 1 dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

2. Teknik Wawancara/ *Interview*

Wawancara / *interview* adalah pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²³

Sedangkan Margono menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber.²⁴ Namun, bisa juga dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telefon, internet atau surat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SDN Cerme 1, letak geografis SDN Cerme 1 dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁵ Menurut Sugiyono di dalam bukunya berpendapat bahwa Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), 131.

²⁴ Margono, *Metodologi Penelitian*, 165.

²⁵ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 203.

²⁶ Ibid, 199.

Data yang dicari pada hasil angket ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengaruh keberagamaan orang tua dan sejauh mana Motivasi belajar siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁷ Pemeriksaan Dokumentasi (*Studi dokumen*) dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.²⁸

Dokumen yang dicari berupa dokumen-dokumen sekolah yang dijadikan obyek penelitian, selain itu metode ini dipergunakan untuk mengetahui dan mengungkap data latar belakang obyek seperti data guru, siswa, fasilitas dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu analisis yang digunakan hanya untuk memberikan gambaran/deskripsi tentang data yang ada, dan bukan untuk menarik kesimpulan.²⁹

²⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 181.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 30. Lihat juga Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, 190.

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, mengenai keberagamaan orang tuan dan motivasi belajar siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1.

Adapun langkah-langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi ialah sebagai berikut:³⁰

- a. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah
 - b. Mencari interval kelas dengan rumus $P = \underline{\text{rentangan}} (R)$

1) Menghitung jarak atau rentangan (R)

R = data tertinggi - data terendah

2) Hitung jumlah kelas (k) dengan sturgrs :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

3) Hitung panjang kelas interval (P)

P = rentangan (R)

jumlah kelas (k)

c. Menentukan nilai mean/rata-rata

d. Menentukan kualifikasi variabel

2. Analisis Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, tentang sejauh mana pengaruh perilaku keberagamaan orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IV dan V SDN

³⁰ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 48.

Cerme 1, peneliti menguji atau menganalisis hipotesis menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, kemudian dilanjutkan dengan analisis lanjutan.

Adapun rumus *Product Moment Pearson* yang digunakan adalah sebagai berikut:³¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

X : Variabel I

Y : Variabel II

N : Banyaknya individu yang di teliti

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 : Jumlah skor X setelah dikuadratkan

ΣY^2 : Jumlah skor Y setelah dikuadratkan

³¹ Supardi, *Applikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013), Cet. Ke-1, 169.

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Selanjutnya, harga r_{xy} ini dikonsultasikan dengan harga r dalam tabel pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan N yang telah ditentukan.

Langkah berikutnya adalah menentukan hipotesis pengujian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Cerme I Pace Nganjuk.

Adapun aturan penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apabila r_{xy} (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan r_t (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5% atau 1% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi “ada pengaruh positif yang signifikan antara Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IV dan V SDN Cerme I Pace Nganjuk”.

2. Apabila r_{xy} (r_{hitung}) lebih kecil dari r_t (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5% atau 1% maka H_0 yang diterima dan H_a ditolak.

Jadi “Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IV dan V SDN Cerme I Pace Nganjuk.”

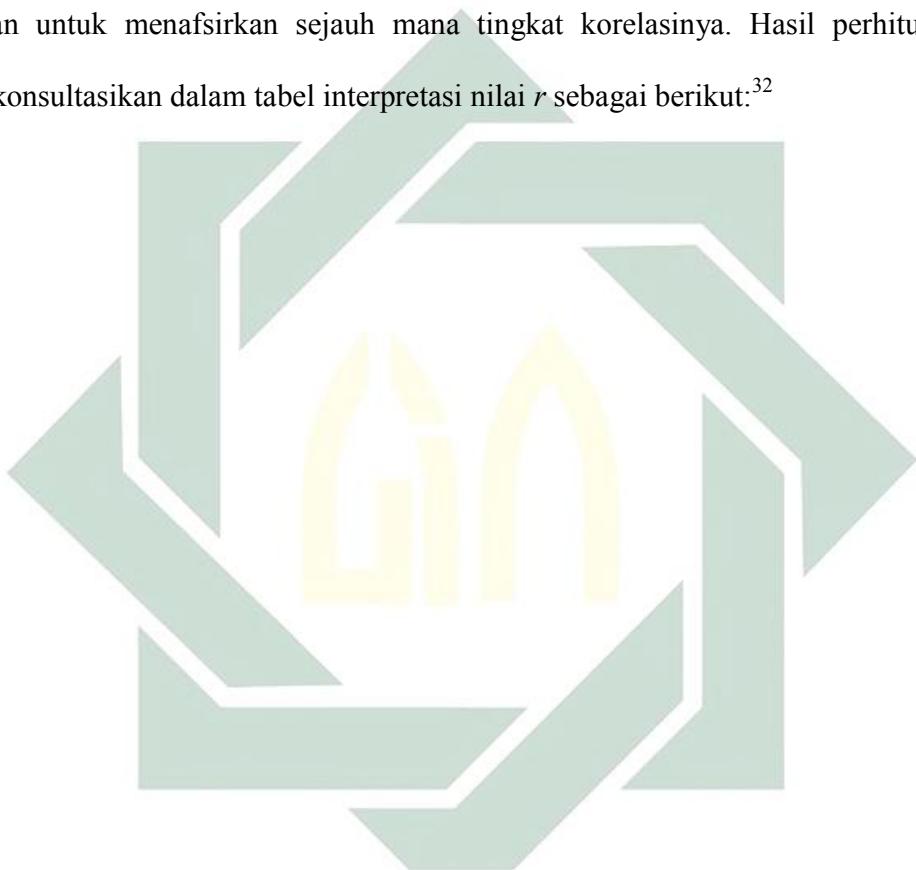
Keterangan :

r_{xy} (r_{hitung}) = Koefisiensi korelasi dari hasil perhitungan

r_t (r_{tabel}) = Koefisiensi korelasi dari tabel

3. Analisis Lanjutan

Analisis ini merupakan tahap menginterpretasikan data hasil perhitungan *Product Moment* (r_{hitung}) dengan cara mengkonsultasikan hasil tersebut dengan tabel *Product Moment Pearson* (r_{tabel}) dengan $n = 90$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dan untuk menafsirkan sejauh mana tingkat korelasinya. Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dalam tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:³²



³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 193.

Tabel 3.2
Interpretasi r Product Moment Person

Besaranya r Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga pengaruh itu diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat pengaruh yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi.